

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, August 15, 2024



Economic Update – Kinerja Industri P2PL Meningkat di 2Q24

Laba bersih Industri peer-to-peer lending (P2PL) meningkat di 2Q24. Mengutip data OJK, industri P2PL mencatatkan laba bersih positif sejak April 2024. Sebelumnya industri P2PL masih mengalami kerugian di 3 bulan pertama 2024, dimana rugi bersih di Januari sebesar IDR135,6 miliar, Februari 2024 sebesar IDR97,5 miliar, sementara di Maret 2024 sebesar IDR27,3 miliar. Namun, sejak April 2024 industri mencatatkan laba bersih sebesar IDR173,7 miliar (vs IDR291,3 miliar), Mei 2024 sebesar IDR277,0 miliar (vs IDR356,6 miliar), dan Juni 2024 sebesar IDR337,2 miliar (vs IDR450,7 miliar).

Upaya menjaga kinerja industri P2PL terus dilakukan. Rugi bersih yang terjadi di sepanjang 1Q24 antara lain dipengaruhi oleh penyesuaian praktik bisnis P2PL dengan ketentuan baru yang termuat di SEOJK No 19 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi. Peraturan yang terbit di November 2023 ini membatasi bunga pinjaman yang semula maksimum 0,4% per hari menjadi maksimum 0,1% per hari untuk pendanaan produktif dan 0,3% untuk pendanaan konsumtif. Selain itu, aturan ini juga membatasi pembiayaan yang dapat diakses dimana peminjam hanya dapat meminjam di maksimal 3 platform P2PL. Sebelumnya tidak ada pembatasan jumlah platform tempat meminjam.

Peraturan ini berhasil meningkatkan kualitas aset pendanaan P2PL. Di sepanjang 2023, rata-rata rasio pinjaman macet (TWP90) mencapai 2,96%, kemudian membaik menjadi rata-rata 2,95% di 1Q24, dan rata-rata 2,85% di 2Q24. Perbaikan kualitas aset ini kemudian diikuti dengan meningkatnya outstanding pembiayaan P2PL. Per Juni 2024, outstanding pembiayaan mencapai IDR66,9 triliun. Rata-rata pertumbuhan bulanan outstanding P2PL bulan Januari, Februari, dan Maret 2024 sebesar 1,39% (mom), yang kemudian meningkat menjadi 2,53% di periode April, Mei, dan Juni 2024 (%).

Upaya menjaga kinerja industri P2PL. Beberapa hal dapat dilakukan untuk memperkuat kinerja industri P2PL ke depan, diantaranya adalah penguatan permodalan, tata kelola, manajemen risiko, efisiensi biaya, dan SDM. Selain itu, kolaborasi pembiayaan dengan pihak lain juga perlu terus ditingkatkan, misalnya melalui proses channeling pendanaan. Per Juni 2024, outstanding pendanaan P2PL dari perbankan tercatat sebesar IDR35,7 triliun, meningkat 41,8% secara tahunan (yoY). Dengan kondisi ini, kontribusi perbankan terhadap total pendanaan P2PL tercatat cukup signifikan, mencapai hampir dua pertiga (64,7%) dari total pendanaan P2PL. (ec)

Key Indicators

Market Perception	14-Aug-24	1 Week ago	2023		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Indonesia CDS 5Y	76.86	78.88	72.00		Crude Oil (ICE Brent)	79.8/bbl	(↓)	-1.15%
Indonesia CDS 10Y	128.38	137.07	125.96		Gold (Composite)	2,447.9/t.oz	(↓)	-0.70%
VIX Index	16.19	27.85	12.45		Coal (Newcastle)	145.8/ton	(↓)	-0.78%
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd		Nickel (LME)	16,276/ton	(↓)	-0.28%
IDR – Rupiah	15,678	(↑)	-0.98%	1.83%	Copper (LME)	8,968.5/ton	(↑)	0.11%
EUR – Euro	1.1012	(↑)	0.17%	-0.24%	CPO (Malaysia FOB)	880.1/ton	(↑)	1.85%
GBP/USD	1.2829	(↓)	-0.26%	0.77%	Tin (LME)	31,430/ton	(↑)	0.74%
JPY – Yen	147.33	(↓)	0.33%	4.46%	Rubber (SICOM)	1.71/kg	(↓)	-0.64%
AUD – Australia	0.6598	(↓)	-0.54%	-3.14%	Cocoa (ICE US)	8,833/ton	(↓)	-0.33%
SGD – Singapore	1.3162	(↑)	-0.11%	-0.31%				
HKD – Hongkong	7.793	(↓)	0.05%	-0.24%				
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd					
IndONIA	6.21	(↓)	-8.627	33.11				
JIBOR - 3M	7.18	(↑)	0.165	22.86				
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17				
SOFR - 3M	5.10	(↓)	-2.256	-23.59				
SOFR - 6M	4.78	(↓)	-2.736	-37.94				
Interest Rate								
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%					
SBN 10Y	6.71%	ECB rate	4.25%					
US Treasury 5Y	3.68%	US Treasury 10 Y	3.84%					
Global Economic Agenda								
	Indicator	Consensus	Previous	Date				
US	Housing Starts	1334k	1353k	16-Aug				
US	Building Permits	1425k	1446k	16-Aug				

Tren pembiayaan hijau terus bertumbuh seiring dengan arah ekonomi berkelanjutan dan agenda pemerintah mencanangkan net zero emission pada 2060. (Bisnis Indonesia, 15 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto

Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (08/14). Investor mencerna laporan IHK terbaru mengkonfirmasi bahwa inflasi AS sedang moderat ke tingkat yang lebih normal, memberikan ruang bagi The Fed untuk menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,61% ke posisi 40.008,4 (+6,15% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,38% ke posisi 5.455,2 (+14,37% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun melemah sebesar 0,76 bps ke posisi 3,84% (-4,4 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/14). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,56% ke posisi 8.281,1 (+7,08% ytd) dan DAX Jerman juga naik sebesar 0,41% ke posisi 17.885,6 (+6,77% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (08/14) dengan indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,58% ke posisi 36.442,4 (+8,90% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar 0,35% ke posisi 17.113,4 (+0,39% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/14). Penguatan tersebut masih didorong oleh berlanjutnya aliran dana asing yang masuk ke pasar domestik baik pasar saham maupun obligasi karena optimisme pelaku pasar terhadap pemangkasan suku bunga acuan Fed Fund Rate semakin besar. IHSG menguat sebesar 1,08% ke posisi 7.436,0 (+2,24% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+4,8% ke posisi 8.800), Bank Rakyat Indonesia (+2,1% ke posisi 4.820), dan Amman Mineral Internasional (+2,2% ke posisi 10.425). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow pada saham sebesar IDR577,9 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat net inflow IDR3,0 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 13 Agustus 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR825,8 triliun, tercatat net inflow sebesar IDR12,8 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR16,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,2%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (08/14). Rupiah terapresiasi sebesar 0,98% ke posisi IDR15.678 per USD (apresiasi 3,58% mtd dan depresiasi 1,83% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.665–15.724. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.397–7.532 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.623 dan 15.720.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15678	15594	15623	15720	15786	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1012	1.0953	1.0982	1.1044	1.1077	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2829	1.2791	1.2810	1.2858	1.2887	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8652	0.8603	0.8628	0.8669	0.8685	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	147.33	145.50	146.41	147.91	148.50	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3162	1.3121	1.3142	1.3182	1.3201	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6598	0.6565	0.6582	0.6629	0.6659	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1471	7.1212	7.1341	7.1568	7.1666	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7436	7368	7397	7532	7561	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	80.69	79.43	80.06	81.81	82.93	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2448	2414	2431	2472	2496	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Pasar mobil listrik atau battery electric vehicle (BEV) di Indonesia masih cukup potensial meskipun kondisi pasar otomotif secara umum sedang menurun.** Meski pangsa pasarnya tergolong kecil, kinerja penjualan mobil listrik nasional meningkat signifikan. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan wholesales (pabrik ke dealer) mobil listrik nasional tercatat sebanyak 17.826 unit naik 157,30% yoy pada Januari-Juli 2024. Volume penjualan mobil listrik nasional hingga Juli 2024 sudah sedikit melampaui capaian penjualan sepanjang tahun lalu yakni 17.051 unit. Hingga Juli 2024, segmen mobil listrik berkontribusi 3,68% dari total penjualan wholesales mobil nasional sebanyak 484.236 unit. (Kontan, 15 Agustus 2024)
- Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) akan mengejar target produksi minyak 1 juta barel per hari (bopd) dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari (bscfd) pada 2030 dengan menggencarkan pengeboran sumur secara besar-besaran dan peningkatan investasi di hulu migas.** Untuk mencapai target, SKK Migas berupaya meningkatkan investasi di sektor hulu migas. Pada 2024, target investasi sebesar US\$ 16,1 miliar atau Rp 242 triliun, meningkat 17% dari tahun 2023 yang tercatat US\$ 13,7 miliar atau Rp 260 triliun. SKK Migas akan melakukan aktivitas pengeboran pengembangan besar-besaran. Pada tahun 2024, SKK Migas menargetkan pengeboran 932 sumur, yang merupakan peningkatan 388% dari 200 proyek portofolio besar industri gas. (Kontan, 15 Agustus 2024)
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatatkan pertumbuhan volume penjualan meskipun pendapatan menurun.** Prospek saham ITMG bergantung kepada pergerakan harga batu bara ke depan. ITMG menjelaskan bahwa produksi batu bara perseroan meningkat menjadi 9,3 juta ton selama semester I-2024 atau naik 14% yoy. Di sisi lain, penjualan ITMG mencapai 10,8 juta ton, naik 9% yoy secara tahunan dari semester I-2023. Namun, harga jual rata-rata atau average selling price (ASP) ITMG turun 27% yoy, sejalan dengan normalisasi harga batu bara global. (Bisnis Indonesia, 15 Agustus 2024)